

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian ini membahas serta menjelaskan tentang variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel terikat, sedangkan Punishment(X1) dan Reward (X2) sebagai variabel yang bebas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menganalisis pengaruh Punishment dan Reward terhadap Kinerja karyawan pada PT Blue Ocean Heart (Vivo Smartphone) area Jombang, dengan metode pengumpulan data obesrvasi, wawancara serta dokumentasi, dan analisis data.

3.2 DEFINISI OPERASIONAL DAN OPERASIONAL VARIABEL

3.2.1 Definisi Operasional

Menurut Sugiono (2015) menjelaskan tentang definisi operasional dalam suatu variabel penelitian adalah suatu nilai dari

objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah dirancang oleh peneliti untuk didalami dan lalu ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berikut definisi operasionalnya, antara lain :

1. Punishment (X1)

Sanksi yang diterima oleh karyawan karena ketidakmampuannya dalam mengerjakan atau melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diperintahkan, menurut Rivai (2014:450) ada beberapa dimensi dan indicator punishment :

1. Hukuman ringan
 - a. Teguran lisan
 - b. Teguran tertulis
2. Hukuman sedang
 - a. Pemotongan gaji
3. Hukuman berat
 - a. Pemutusan hubungan kerja

2. Reward (X2)

Reward adalah penghargaan yang diberikan kepada mereka yang dapat bekerja melampaui standar yang telah ditentukan. Menurut Fahmi (2016) menjelaskan bahwa dimensi dari reward ada 3, yaitu :

1. Finansial tunai
 - a. Bonus

2. Finansial tunjangan
 - a. Biaya kesehatan
3. Reward dalam bentuk nonfinansial
 - a. Promosi
3. Kinerja (Y)

Kerja seseorang berdasarkan kuantitas dan kualitas yang dicapainya dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diterima. Kinerja diukur dengan indikator sebagai berikut (Robbins, 2012) :

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu

3.2.2 Operasional Variabel

Table 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indicator	Pernyataan
Punishment (X1) Rivai (2014:450)	Hukuman ringan	Teguran lisan	Saya ditegur oleh atasan ketika saya melakukan kesalahan atau kelalaian dalam bekerja
		Teguran tertulis	Saya mendapat surat peringatan apabila saya ketahuan melakukan kesalahan yang sama
	Hukuman sedang	Pemotongan gaji	Saya merasa keberatan jika harus dipotong gaji karena pekerjaan yang saya kerjakan
	Hukuman berat	Pemutusan hubungan kerja	Saya sangat merasa keberatan jika saya sampai kehilangan pekerjaan saya
	Finansial tunai	Bonus	Saya mendapatkan bonus apabila pekerjaan saya melebihi target

Reward (X2) Fahmi (2016)	Finansial tunjangan	Biaya kesehatan	Saya mendapat jaminan kesehatan apabila terjadi kecelakaan dalam melakukan pekerjaan
	Reward dalam bentuk nonfinansial	Promosi	Saya mendapatkan peluang promosi jika kinerja saya terus meningkat
Kinerja (Y) Robbins (2012)		Kualitas	Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan standart ketentuan perusahaan
		Kuantitas	Saya mampu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan
		Ketepatan waktu	saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan perusahaan dengan tepat waktu

Table 3. 1 data diolah peneliti (2022)

3.3 SKALA PENGUKURAN

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala likert. Menurut pendapat Sugiyono (2004) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur suatu pendapat dan sikap dari responden mengenai fenomena sosial..

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang akan diujikan dan setiap jawaban akan diberikan skor yang sesuai dengan fenomena yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan 5 alternatif angka jawaban yang dapat dipilih salah satu oleh karyawan untuk dijadikan jawaban yang tersedia, sebagai berikut :

Table 3.2
Skala Likert

NO	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Table 3. 2 sumber Sugiyono (2017)

3.4 POPULASI DAN SAMPEL

3.4.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah populasi karyawan PT Blue Ocean Heart (Vivo Smartphone) area Jombang yang berjumlah sebanyak 35 karyawan. Berikut bagian dari jumlah karyawan :

1. Manajer area dengan jumlah 1 orang karyawan.
2. Trainer dengan jumlah 1 orang karyawan.
3. Tutor dengan jumlah 3 orang karyawan.
4. Promotor dengan jumlah 30 orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut pengertian dari Sugiyono (2017) sampel diartikan sebagian dari populasi itu. Dalam penelitian yang dilakukan ini,

teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability* sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (*sensus*), yang dimana semua populasinya digunakan untuk menjadi untuk menjadi responden.

Menurut Sugiyono (2018) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 35 orang karyawan, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Blue Ocean Heart (Vivo Smartphone) area Jombang yang berjumlah 35 orang karyawan. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan dengan teknik sampling jenuh, yang merupakan teknik pengambilan sampel apabila jumlah populasi hanya sedikit atau tidak lebih dari 100 orang karyawan.

3.5 JENIS DAN SUMBER DATA

3.5.1 Jenis Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam penelitian ini jenis data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat diproses menggunakan rumus matematika atau dapat juga dianalisis dengan sistem statistik. Menurut pendapat Sugiyono(2015:23) menjelaskan bahwa data kuantitatif adalah data

yang penyajiannya berbentuk angka. Data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan alat hitung statistik yang memiliki jawaban berupa rentang nilai dengan pertanyaan yang diberi bobot.

3.5.2 Sumber Data

Menurut pendapat Zuldafrial (2012:46) sumber data adalah subjek yang datanya dapat diperoleh dari objek yang sedang diteliti. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama atau tanpa melalui perantara, baik individu maupun kelompok. Jadi data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti. Data ini dapat diperoleh peneliti dengan cara mengumpulkan data primer dengan metode survey yang menggunakan pertanyaan lisan dan hasil tertulis. Peneliti melakukan wawancara dengan manajer area dan beberapa karyawan pada PT Blue Ocean Heart (Vivo Smartphone) area Jombang untuk menggali informasi yang dibutuhkan dan peneliti menggunakan metode observasi yaitu melakukan pengumpulan data primer dengan

melakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas dan kejadian yang terjadi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang didapatkan tidak secara langsung atau melalui media perantara yang diperoleh dari pihak lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi data angket. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin untuk melihat dokumen perusahaan dan laporan penjualan pada area Jombang.

3.6 METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menganalisis penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi langsung dilapangan maupun hasil angket dan dokumentasi. Pada penelitian ini terdapat beberapa metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian. Metode

ini digunakan untuk mendapat gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang sedang diteliti.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data dari perusahaan yang meliputi profil perusahaan, jumlah karyawan, majalah, artikel, dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian.

3. Angket

Teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara memberikan lembar angket yang berisi pertanyaan dan pernyataan kepada responden yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.

3.7 UJI INSTRUMEN

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuisiner menunjukkan valid atau tidaknya. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang diteliti sesungguhnya pada obyek penelitian. Kuisiner yang dapat dikatakan valid apabila kuisiner tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur Menurut Sugiyono (2017). Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur apakah data yang

didapat peneliti merupakan data yang valid atau tidak, uji validitas yang dilakukan ini dengan menggunakan kuisioner yang akan disebarakan kepada responden sebanyak 35 orang karyawan yang ada pada PT Blue Ocean Heart (Vivo Smartphone) area Jombang. Perhitungan rumus korelasi product moment yang dilambangkan dengan r, perhitungan tersebut dapat dituliskan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\{n(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Dalam pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program analisis statistika SPSS 21.0 for windows dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika r-hitung > r-table 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-table } 0,30$ maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai $r\text{-hitung}$ dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

Table 3.3
Uji Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	R hitung	R Kritis	Keterangan
Punishment (X1)	X1.1	0,893	0,3	VALID
	X1.2	0,825	0,3	VALID
	X1.3	0,878	0,3	VALID
	X1.4	0,923	0,3	VALID
Reward (X2)	X2.1	0,858	0,3	VALID
	X2.2	0,916	0,3	VALID
	X2.3	0,701	0,3	VALID
	X2.4	0,855	0,3	VALID
Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0,838	0,3	VALID
	Y2	0,963	0,3	VALID
	Y3	0,925	0,3	VALID
	Y4	0,830	0,3	VALID
	Y5	0,963	0,3	VALID

Table 3. 3 data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden 35 karyawan PT. Blue Ocean Heart (Vivo Smartphone) area Jombang yang menunjukkan variabel Punishment (X1) yang mempunyai 4 item pernyataan yang valid, variabel Reward (X2) yang mempunyai 4 item pernyataan yang valid, dan variabel kinerja karyawan mempunyai 5 item pernyataan yang valid. Item valid dinyatakan karena $r\text{ hitung} > 0,3$.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut pendapat Sugiyono (2017 :130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah hasil dari pengukuran yang menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama namun dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Uji reliabilitas yang ada pada penelitian ini digunakan untuk menguji instrument yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan disebarkan kepada responden sebanyak 35 orang karyawan pada PT Blue Ocean Heart (Vivo Smartphone) area Jombang dengan menggunakan pertanyaan yang sebelumnya sudah ditentukan valid dalam uji validitas dan selanjutnya dapat ditentukan reliabilitasnya dengan rumus berikut :

Keterangan :

r_{ac} = Koefisien reliabilitas instrument

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian per-butir pertanyaan

σ_t^2 = Jumlah varian

Dalam pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program analisis statistika SPSS 21.0 for windows kriteria sebagai berikut :

1. Jika r -alpha positif dan jumlahnya lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan reliable.
2. Jika r -alpha negative dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan tidak reliable.
 - a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka dinyatakan reliable.
 - b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliable

Menurut pendapat Priyatno (2013 :30) menyatakan bahwa variabel yang memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ dapat dikatakan baik.

Pada table 3.4 terdapat hasil pengujian reliabilitas variabel penelitian yang dapat dilihat sebagai berikut :

Table 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

VARIABEL	NILAI CRONBACH'S	KOEFISIEN α	Ket
Punishment (X1)	0,902	0,6	RELIABEL
Reward (X2)	0,854	0,6	RELIABEL
Kinerja Karyawan (Y)	0,932	0,6	RELIABEL

Table 3. 4 Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.4 pengujian reliabilitas diatas menunjukkan bahwa semua indikator dalam variabel baik Punishment (X1), Reward (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,6$ dan dapat dinyatakan bahwa indikator dalam kuesioner tersebut reliabel. Dengan demikian bahwa item-item indikator yang digunakan layak sebagai alat ukur.

3.8 TEKNIK ANALISIS DATA

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah salah satu teknik analisis data yang bertujuan untuk menguraikan pendapat dari responden sesuai dengan jawaban dari instrument yang telah diberikan oleh peneliti. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif frekuensi pada masing-masing variabel, tingkat kecenderungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara persial ataupun secara simultan. Menurut Sugiyono (2017) metode deskriptif adalah metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Menurut pendapat Sugiyono (2008) menyatakan bahwa pengukuran skor berdasarkan skala likert menggunakan satuan nilai 1-5, sehingga dapat memperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 range &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{skala}} \\
 &= \frac{5 - 1}{5} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

Rentan interval skor yaitu 0,8 artinya kriteria kategori jawaban responden dengan rentan nilai 0,8 maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut :

Interval	Keterangan
> 1,0 - 1,8	Sangat Rendah
> 1,81 - 2,6	Rendah
> 2,61 - 3,4	Cukup/Sedang
> 3,41 - 4,2	Tinggi/Baik
> 4,21 - 5,0	Sangat Tinggi

Table 3. 5 sumber sugiyono (2017)

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variable independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Dalam penelitian ini teknik analisis linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesa, yaitu Punishment dan Reward terhadap kinerja karyawan. Persamaan regresi berganda menggunakan rumus (sugiyono, 2017) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

A = Konstanta

- b1 = Koefisien regresi Reward
- b2 = Koefisien regresi Punishment
- X1 = Punishment
- X2 = Reward
- ϵ = Standar error

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Metode normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2015). Normalitas data yang ada pada penelitian ini ditunjukkan dengan titik-titik pada P-Plot yang menunjukkan residual regresi dan dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau histogram, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar tidak atau jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau histogram maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y. kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili

satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2011).

Selain itu untuk dapat mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Value Inflation factor* (VIF). Apabila nilai tolerance value < 0,1 atau VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value > 0,1 atau < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Simamora, 2012).

3. Uji Autokorelasi

Definisi dari autokorelasi adalah sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya dengan menggunakan metode *Uji Durbin Watson*, dengan keputusan nilai durbin watson diatas nilai dU dan kurang dari nilai 4-dU, $du < dw < 4-du$ dan dinyatakan tidak ada autokorelasi. (Simamora, 2011).

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali,2012) menjelaskan uji heteroskedastisitas sebagai berikut heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksesuaian varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians antar residual tidak seragam, yang sehingga menyebabkan nilai estimasi yang

diperoleh menjadi tidak valid. Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan, gejala atau fenomena yang terjadi ini ditimbulkan dari perubahan kondisi yang tidak digambarkan dalam model regresi. Jika tidak ada pola yang jelas dan jelas, serta titik-titik distribusi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada scatter plot.

3.8.4 Uji Hipotesis Dengan Uji T Atau Uji Parsial

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 (Sugiyono, 2017).

1. Membuat formulasi hipotesis, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel (X) terhadap variabel (Y).
2. Menentukan level signifikan yaitu dengan menggunakan 0,05 atau 5%.
3. Mengambil keputusan dengan cara :
 - a. Jika $t_{sig} < \alpha = 0,05$, maka keputusan hipotesis diterima.
 - b. Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka keputusan hipotesis diterima.

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase dan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi perubahan variabel terikat (Kinerja Karyawan) yang disebabkan oleh variabel bebas (Reward dan Punishment). Jika prosentase (R^2) semakin besar, maka prosentase perubahan variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas semakin tinggi. Jika prosentase (R^2) semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel disebabkan oleh variabel bebas semakin rendah (Ghozali, 2012)